BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Supaya proses penelitian dapat berjalan dengan baik, diperlukan metode yang sesuai untuk menjawab isu atau permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Metode penelitian ialah proses atau teknik yang dipakai dalam menghimpun serta pengelolaan data guna mengkaji suatu permasalahan. Di dalam penelitian ini digunakan pendekatan hukum empiris, yakni jenis penelitian yang mengandalkan data primer sebagai dasar utama. Data tersebut didapatkan secara langsung melalui masyarakat melalui kegiatan observasi lapangan, yang menjadi landasan utama dalam analisis penelitian ini (Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim 2016).

Sejalan dengan pembahasan latar belakang masalah, penelitian ini akan menganalisis dan menjelaskan dampak program badan usaha milik desa (BUMDes) terhadap ekonomi masyarakat dalam prespektif ekonomi Syariah. Oleh karena itu, Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengindikasikan bahwa data diperoleh melalui pengumpulan informasi berbasis narasi dalam bentuk teks, hasil wawancara, catatan lapangan, maupun catatan pribadi. Pendekatan ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman atau ilustrasi secara menyeluruh terkait permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai pendekatan

utamanya. Metode survei ialah sebuah metode dalam mengumpulkan data yang bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan faktual mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Tujuan dari metode ini adalah untuk menggali data dan keterangan secara langsung dari individu atau lembaga melalui proses wawancara, guna memahami fakta-fakta serta kondisi aktual yang sedang berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti pilih untuk menjadi tempat penelitian adalah Desa Dirung Lingkin Kecamatan Tanah Siang Selatan Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan alasan bahwa desa tersebut salah satu desa yang BUMDes nya maju sehingga perlu diteliti apakah program dari dari BUMDes tersebut sudah menerapkan prinsip ekonomi Syariah. BUMDes ini dikatakan maju karena dibandingkan dengan desa-desa lain di wilayah sekitarnya yang belum mengembangkan BUMDes secara optimal.

Di Desa Dirung Lingkin, BUMDes telah menjalankan berbagai unit usaha seperti perikanan, warung desa penyediaan kebutuhan pokok masyarakat, jasa simpan pinjam, pengelolaan wisata serta penyewaan tenda dan kursi. Unit-unit usaha tersebut telah mampu meningkatkan perputaran ekonomi desa, menciptakan lapangan pekerjaan, serta mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap bantuan sosial pemerintah. Sebaliknya, di beberapa desa lain di Kabupaten Murung Raya yang belum memiliki BUMDes atau baru memiliki BUMDes secara administratif namun belum aktif, masyarakat masih sangat bergantung pada sektor primer tanpa dukungan

kelembagaan ekonomi desa, sehingga potensi lokal belum tergarap dengan maksimal.

Selain itu, belum adanya akses pembiayaan internal seperti simpan pinjam desa membuat masyarakat kesulitan dalam mengembangkan usaha produktif. Fakta ini menunjukkan bahwa BUMDes Dirung Lingkin tidak hanya hadir secara struktural, tetapi juga berfungsi secara nyata dalam menggerakkan perekonomian desa secara mandiri dan berkelanjutan. Hal ini menjadi bukti bahwa BUMDes Dirung Lingkin tergolong maju dan dapat dijadikan model bagi desa lain dalam pengelolaan potensi ekonomi berbasis kelembagaan desa.

Desa Dirung Lingkin memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dengan dukungan sumber daya lokal yang dikelola melalui BUMDes. Sumber daya yang menjadi aset utama BUMDes meliputi tanah kas desa dan potensi wisata berupa air terjun yang mulai dikembangkan. Hasil ini tidak hanya meningkatkan kas BUMDes, tetapi juga berkontribusi terhadap pendapatan asli desa (PADesa). Dana yang diperoleh sebagian digunakan untuk mengembangkan usaha, sebagian lainnya dimanfaatkan untuk kegiatan pembangunan desa seperti perbaikan infrastruktur, penyediaan air bersih, serta program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, BUMDes Dirung Lingkin dapat dikategorikan sebagai BUMDes yang berkembang dengan baik, karena mampu mengelola sumber daya lokal secara produktif dan berkelanjutan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah Kepala Desa Dirung Lingkin, pengurus BUMDes serta masyarakat yang diwakili oleh ketua rukun tetangga (RT) atau tokoh masyarakat Desa Dirung Lingkin Kecamatan Tanah Siang Selatan Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Sebagai objek penelitian ini yaitu dampak program badan usaha milik desa (BUMDes) terhadap ekonomi masyarakat dalam prespektif ekonomi Syariah.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk narasi seperti kata-kata, kalimat, sketsa, maupun gambar. Adapun data yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Paparann umum Desa Dirung Lingkin beserta data-data yang terkait dengan mengacu pada data dari masyarakat, pengurus BUMDes serta perangkat Desa Dirung Lingkin
2. Dampak Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Untuk keperluan data dalam pembahasan ini, digunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni melalui keterangan atau pernyataan langsung dari masyarakat serta pihak Pemerintah Desa Dirung Lingkin. Sementara itu, data sekunder adalah

informasi yang diperoleh secara tidak langsung, baik melalui dokumen tertulis maupun dari pihak lain yang bukan sumber utama. Informasi dari sumber sekunder ini tetap memerlukan verifikasi dan bertanggung jawab terhadap akurasi data yang disampaikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara ialah interaksi antara dua individu yang dilakukan melalui proses tanya jawab guna saling bertukar informasi dan pemikiran, sehingga dapat dibentuk pemahaman bersama dalam lingkup tema tertentu (Sugiyono 2022). Wawancara dilakukan dengan semestinya ialah memakai panduan wawancara serta Penelitian ini dimulai dengan penyampaian surat permohonan penelitian kepada pihak yang memiliki kewenangan. Proses wawancara dilaksanakan secara langsung di Kantor Desa Dirung Lingkin dengan menggunakan metode tanya jawab serta permintaan dokumen yang relevan guna mendukung kebutuhan data penelitian. Adapun narasumber yang diwawancarai meliputi Kepala Desa Dirung Lingkin atau sekretaris desa, anggota pengelola BUMDes, serta perwakilan warga yang diwakilkan oleh Ketua Rukun Tetangga (RT) atau tokoh masyarakat setempat.
2. Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi dan aktivitas yang terjadi di lapangan (Moleong 2021). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Desa Dirung Lingkin untuk melihat secara langsung kegiatan operasional BUMDes, kondisi lingkungan usaha, serta keterlibatan masyarakat dalam aktivitas

ekonomi desa. Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih nyata dan faktual sebagai pendukung hasil wawancara.

3. Dokumentasi ialah cara menghasilkan data dengan mencatat dan mempelajari isi buku-buku, dokumen, atau arsip, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian (Arikunto 2019).

F. Teknik Analisis Data

Selanjutnya data yang terkumpul akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis dan teknik-teknik analisis data sebagai berikut:

1. Editing ialah langkah untuk menyeleksi data yang telah terkumpul. Jika terdapat ketidaksesuaian atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan guna memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Klasifikasi ialah proses mengelompokkan seluruh data, baik yang berasal dari hasil wawancara dengan informan, observasi langsung di lapangan, maupun pencatatan lainnya. Data yang telah diperoleh kemudian disusun berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian, agar informasi yang disajikan lebih mudah dibaca, dipahami, serta mampu memberikan gambaran objektif. Data tersebut juga diseleksi kembali berdasarkan kesamaan atau karakteristik tertentu.
3. Interpretasi ialah cara menafsirkan dan memahami data yang telah dikumpulkan kemudian ditelaah kembali guna menggali makna yang terkandung di dalamnya. Ini dilakukan dengan cara menginterpretasikan

ulang data yang diperoleh, sehingga informasi yang tersaji menjadi lebih mudah dipahami dan mampu mencerminkan isi atau makna dari data yang telah dianalisis.

4. Analisis data ialah proses proses pengelompokkan data dengan cara mengkaji data yang sudah dikumpulkan untuk mengidentifikasi informasi penting yang perlu dianalisis lebih lanjut lagi. Penelitian ini menggunkan Metode analisis data berupa pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk narasi atau uraian kata-kata. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dan ditarik kesimpulan guna mendapatkan hasil yang efektif dan berdasarkan pada tujuan penelitian.
5. Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang persepektif yang berbeda (Haryoko, Bahartiar, and Arwadi 2020). Selain itu, istilah triangulasi juga tidak hanya dipahami sebagai salah satu teknik analisis data dan teknik validasi data kualitatif, akan tetapi triangulasi dapat juga dipahami sebagai suatu teknik penelitian perpaduan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif.Triangulasi dilakukan melalui tiga cara, yaitu triangulasi sumber dengan membandingkan keterangan dari berbagai narasumber seperti kepala desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat yang menjadi pengguna layanan, triangulasi metode dengan memadukan wawancara, observasi langsung di lapangan, dan analisis dokumen yang relevan, serta triangulasi waktu dengan melakukan

pengumpulan data dalam periode yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi. Dengan menggunakan teknik ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai dampak program BUMDes terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

   Tahap ini, langkah-langkah awal penelitian dilakukan untuk memastikan penelitian memiliki dasar yang kuat:

   Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta metodologi yang akan digunakan. Melakukan studi literatur dengan menelaah berbagai sumber terkait BUMDes, ekonomi masyarakat, dan prinsip-prinsip ekonomi syariah untuk memahami konteks penelitian secara lebih mendalam. Mengurus perizinan penelitian kepada pihak desa dan pengelola BUMDes di desa Dirung Lingkin agar penelitian dapat dilakukan secara resmi dan memperoleh akses data yang dibutuhkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

   Pada tahap ini, data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:

   Wawancara mendalam dengan pengelola BUMDes, perangkat desa, serta masyarakat yang terlibat atau terdampak oleh program BUMDes untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai

keberjalanan program dan dampaknya. Observasi langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat sebelum dan setelah adanya BUMDes, serta mengamati sejauh mana prinsip ekonomi syariah diterapkan dalam operasional BUMDes. Dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai dokumen penting sebagai bahan analisis.

3. Tahap Analisis Data

Setelah terkumpulnya data, cara selanjutnya ialah menganalisis secara sistematis agar memperoleh pemahaman yang mendalam:

Reduksi data dengan memilih informasi yang paling sesuai dengan fokus penelitian. Data di saji berbentuk narasi, tabel supaya mudah dianalisis dan dipahami. Analisis data berdasarkan teori ekonomi syariah dan konsep dampak ekonomi masyarakat untuk memahami hubungan antara program BUMDes dan kondisi ekonomi masyarakat.Perbandingan dengan teori dan penelitian terdahulu guna memperkaya temuan serta memastikan kesimpulan yang diperoleh memiliki landasan yang kuat.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir penelitian adalah menyusun laporan merujuk pada temuan yang telah dianalisis:

Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan sistematis berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menarik kesimpulan mengenai dampak program BUMDes terhadap ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah. Memberikan

rekomendasi kepada pihak desa dan pengelola BUMDes agar program dapat berjalan lebih optimal sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Melakukan revisi dan penyempurnaan sebelum laporan disusun dalam bentuk skripsi yang siap diuji.